

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lembaga utama yang berperan penting dalam menghasilkan generasi yang unggul. Salah satu pendidikan yang berperan penting dalam menghasilkan generasi yang unggul yaitu melalui pendidikan yang diberikan sejak dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hanyalah persekolahan yang disusun untuk mendorong perkembangan kepribadian anak dalam segala aspeknya. Dengan demikian PAUD menawarkan anak-anak kesempatan untuk sepenuhnya mengekspresikan kepribadian dan potensi mereka. Sebagai upaya memotivasi, mengarahkan, mengasah, dan memberikan kegiatan yang akan membantu anak mengembangkan bakat dan keterampilan yang dipelajarinya di pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, diyakini bahwa dengan menawarkan kesempatan belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan setiap anak, pendidikan anak usia dini dapat membantu setiap orang mencapai potensi penuhnya.

Perlu disebutkan bahwa sifat dan gaya belajar anak-anak dapat dipertimbangkan untuk memastikan keberhasilan proses belajar mengajar, membuatnya mudah untuk memilih pendekatan terbaik untuk digunakan bersama mereka. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dapat menggunakan cara atau teknik yang biasa disebut metode pembelajaran. Penerapan metode pengajaran yang tepat dapat memfasilitasi kemampuan anak dan perkembangan potensi, sehingga tumbuh perilaku yang baik bagi anak.¹

Ruang lingkup isi pembelajaran di Raudlatul Athfal (RA) terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang didalamnya berisi materi hadits. Menanamkan atau menerapkan nilai-nilai kehidupan beragama menjadi program unggulan di Raudlatul Athfal (RA) yang bertujuan untuk menjadikan anak mencintai Allah SWT sebagai Tuhan penciptanya dan Rasulullah sebagai utusan Allah dan teladan dalam berperilaku. Hadits yang diberikan berupa hadits-hadits sederhana yang dikhususkan untuk anak. Pada pembelajaran hadits terdapat kegiatan menghafal hadits. Hadits merupakan segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan ataupun ketetapan yang

¹ Siswanto Siswanto, dkk., "Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggul Dan Sukses," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 35, diakses pada tanggal November, 2022, <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1295>.

dijadikan landasan hukum orang Islam. Menghafal hadits adalah kegiatan yang mulia dan terpuji. Namun, menghafal merupakan kegiatan yang paling tidak disenangi oleh anak-anak karena sulit dan cenderung monoton. Oleh karena itu, metode yang tepat sangat mempengaruhi terhadap proses kegiatan menghafal dalam pendidikan anak usia dini.²

Pendekatan sangat penting dalam bidang pendidikan karena berdampak pada seberapa baik siswa belajar. Pendekatan ini membuat belajar menjadi sederhana dan menyenangkan. Oleh karena itu, setiap pembelajaran memerlukan pendekatan yang tepat agar pembelajaran tidak terkesan membosankan dan menjemukan. Ada beberapa cara untuk belajar, tetapi tidak semuanya bekerja untuk semua jenis pembelajaran. Dalam situasi ini, pendidik harus mampu memilah dan memilih strategi pengajaran yang efektif dan dapat diterima. Selain itu, teknik pembelajaran untuk anak kecil harus menarik dan menyenangkan bagi mereka.³ Adapun metode praktis dan tepat untuk anak dalam menghafal hadits adalah menggunakan metode gerakan, karena melalui metode tersebut anak akan lebih mudah menghafal dengan cara yang menyenangkan.⁴ Untuk itu, Peneliti telah mempelajari metode gerakan untuk mengajarkan anak usia dini menghafal hadis yang merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan temuan kajian yang dilakukan di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan, Desa Wates, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, salah satu lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam. Sebagai sekolah yang memadukan pendidikan nasional dan agama, RA telah membawa nilai, khususnya dalam menunjukkan pentingnya pendidikan agama. Selain itu, RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode-metode menyenangkan dalam proses pembelajaran bagi anak, khususnya pada kelompok B yakni menerapkan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak peserta didik. Pada awalnya, kegiatan menghafal hadits dilakukan dengan metode membaca hadits kemudian dihafalkan yang mengakibatkan anak sulit untuk mengingat dan kegiatan yang cenderung membosankan bagi anak peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran pendidik dan anak didik kurang

² Hasil observasi langsung di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus pada hari Selasa 15 November 2022.

³ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD (Tinjauan Teoritik & Praktik)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014):162.

⁴ Handayani dan Hulaifah, *Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits*, ed. oleh Syahidah Mardiyah (Jakarta: Madrasah Terpadu An-Nahl, 2015).

bersemangat serta dapat mengakibatkan proses pembelajaran terhambat dan kurang maksimal. Oleh sebab itu, pendidik di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus berinovasi dalam memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan, bersemangat dan membuat anak peserta didik mudah dalam menerima materi yaitu dengan menggunakan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits.⁵

Satu hadits yang diterapkan kepada anak dihafalkan secara perkata dengan tangan yang sesuai dengan maknanya. Sebelum anak menghafal hadits, pendidik membacakan dan mempraktekkan gerakannya terlebih dahulu. Setelah itu, anak mengikuti ucapan dan gerakan yang sudah dicontohkan oleh pendidik. Hadis-hadis sederhana seperti kebersihan, cinta, senyum, dan masih banyak lagi hadits-hadits yang dirancang untuk anak-anak disajikan sebagai contoh hadits-hadits yang harus dihafal. Anak-anak yang senang menghafal hadits serta mereka yang lebih cepat menghafalnya dan mampu memahami maknanya, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mendapat manfaat dari metode ini efek yang baik pada kinerja siswa.

Tentunya dalam pemilihan teknik yang akan digunakan diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan menghasilkan prestasi yang memenuhi harapan baik bagi keturunan siswa maupun lembaga pendidikan yang bersangkutan. Jadi berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dengan judul **“Penerapan Metode Gerakan untuk Meningkatkan Hafalan Hadits Pada Anak Kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun pelajaran 2022/2023”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini peneliti hanya berfokus pada pelaku aktivitas dan tempat yang berhubungan dengan penerapan metode gerakan dalam meningkatkan hafalan hadits pada anak usia dini, maka perlu pembatasan dengan fokus penelitian :

1. Pelaku yang diteliti yaitu anak kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun pelajaran 2022/2023.
2. Aktifitas yang diteliti meliputi pelaksanaan penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits.

⁵ Hasil observasi langsung di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus pada hari Selasa 15 November 2022.

3. Tempat yang diteliti yaitu RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun pelajaran 2022/2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun pelajaran 2022/2023
2. Bagaimana manfaat penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun pelajaran 2022/2023
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun pelajaran 2022/2023.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas maka tujuan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di RA MNU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui manfaat dari penerapan metode gerakan dalam meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun pelajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pada penerapan metode gerakan dalam meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus Tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan akademik yang dapat menunjang pengetahuan terkait dengan metode gerakan dalam menghafal hadits untuk anak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Dapat memperoleh kemampuan untuk menerapkan metode gerakan dalam menghafal hadits untuk anak usia dini.

b. Bagi pembaca

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi anak

Dapat menghafalkan hadits dengan mudah dan menyenangkan melalui metode gerakan.

d. Bagi pendidik

Sebagai referensi pendidik dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak serta dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana menerapkan metode yang sesuai perkembangan yang ingin dicapai oleh anak.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi judul, komentar penasihat, pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, moto, presentasi, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi merupakan inti dari penelitian yang terdiri dari lima bab.

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi uraian dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

- **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi uraian dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

- **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini berisi uraian dari jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknis analisis data.

- **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bagian ini berisi uraian dari gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

- **BAB V : PENUTUP**

Bagian ini berupa simpulan yang membahas tentang rangkuman hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada dan saran-saran yang dianggap perlu agar tujuan penelitian dapat tercapai.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

